

# **PENGARUH PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA TERHADAP LABA PADA DEPO AIR MINUM DI SURABAYA**

**Della Putri Satiya Ningtyas<sup>1</sup>, Ela Diana Saputri<sup>2</sup>, Iman Supriadi<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi, STIE Mahardhika Surabaya

<sup>1</sup>[della06putri06@gmail.com](mailto:della06putri06@gmail.com), <sup>2</sup>[eldis802@gmail.com](mailto:eldis802@gmail.com), <sup>3</sup>[iman@stiemahardhika.ac.id](mailto:iman@stiemahardhika.ac.id)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai maksud untuk menganalisis pengaruh pendapatan dan beban usaha pada laba di salah satu depo air minum yang berada di Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi. Mengenai Teknik pengambilan data dilakukan menggunakan studi dokumen. Data berupa laporan keuangan depo air minum pada setiap bulan. Populasi yang diambil adalah laporan keuangan Depo Air Minum di Surabaya bulan Oktober 2020-April 2021. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah penerapan *purposive sampling*. Pada penelitian ini, data dikerjakan dengan perhitungan statistik regresi linier berganda. Lalu, dilakukan pengujian koefisien determinasi dengan melakukan uji t. Selanjutnya melalui tahap pengujian hipotesis, didapatkan hasil penelitian ialah pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap laba sedangkan laba tidak berpengaruh signifikan pada laba.

**Kata Kunci :** Pendapatan Usaha , Beban Operasional , Laba Bersih

## **ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of income and operating expenses on profit at a drinking water depot in Surabaya. The research method used is a quantitative method with regression analysis. Regarding the technique of data collection is done using a document study. The data is in the form of a drinking water depot financial report every month. The population taken is the financial report of the Drinking Water Depot in Surabaya in October 2020-April 2021. While the sampling technique used is the application of *purposive sampling*. With this study, the data worked with multiple linear regression statistical calculations. Then, do the test coefficient of determination by doing. t test. Furthermore, through the hypothesis testing stage, the results obtained that income has a positive effect on profit while profit has no significant effect on profit.

**Keywords:** *Operating Income, Operating Expenses, Net Profit*

## **PENDAHULUAN**

Air minum termasuk kebutuhan yang di konsumsi setiap manusia kriteria air minum layak konsumsi menurut WHO yaitu tidak memiliki bau, warna dan rasa, tidak berada dalam suhu tinggi, tidak mengandung mikroorganisme tinggi, memiliki pH antara 5,6-8,5 ([www.alodokter.com](http://www.alodokter.com)). Tahun 2020 wabah virus Covid-19 telah menyebar di seluruh Indonesia sehingga banyak bisnis yang terdampak akibat pandemi ini. Banyak perusahaan yang bersaing agar mereka dapat mempertahankan bisnisnya, dimana semua perusahaan mempunyai maksud dan tujuan utama untuk mencapai keberhasilan dimana setiap perusahaan bisa mendapatkan laba yang optimal agar dapat menjaga keadaan perusahaan di waktu yang akan datang . Laba rugi dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai performa suatu perusahaan. Dengan adanya proses transaksi jual beli maka dapat dihasilkannya suatu pendapatan.

Pendapatan dan beban sebagai penentuan laba rugi dalam suatu perusahaan. Dengan adanya laporan pendapatan dan beban, maka dapat membandingkan modal dengan penghasilan sebagai alat ukur untuk meningkatkan efisiensi dan pengelolaan manajemen suatu perusahaan. Menurut (Ramdhani, 2015) mendapatkan bahwa harga penjualan berdampak signifikan positif pada laba bersih dan biaya operasional memiliki pengaruh signifikan negatif pada laba bersih.

Setiap perusahaan perlu memperhatikan pemasukan dan pengeluaran keuangan selama kegiatan operasi berlangsung, demi kelancaran usaha guna untuk memperoleh laba yang diinginkan. Ada 2 butir penentu laba, yang pertama yaitu pendapatan dan kedua yaitu beban. Apabila keuntungan lebih dari beban maka dapat diperoleh laba dan jika keuntungan lebih beban maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Perusahaan memiliki laporan keuangan untuk mengetahui keluar masuknya pengeluaran yang terjadi saat kegiatan berlangsung. Laporan keuangan merupakan proses pencatatan transaksi keluar masuknya keuangan perusahaan itu sendiri. Pendapatan ialah penambahan total biaya dari biaya operasional dan biaya non operasional sebaliknya beban yakni pengurangan dari biaya pendapatan dengan kegiatan kongsi. Jika pendapatan mengalami penambahan maka profit perusahaan akan meningkat. Semakin besar pendapatan maka laba yang diperoleh semakin besar sebaliknya jika beban semakin besar maka laba yang didapatkan kecil bagi perusahaan (Siregar, 2006).

Laba yang diperoleh perusahaan sangat berpengaruh pada kegiatan operasional untuk waktu yang akan datang. Laba ialah dana internal yang didapat dari setiap kegiatan

perusahaan yang tidak memerlukan biaya besar untuk penggunaannya (L.M Samryn, 2012). Ada empat pendapat dalam menghitung laba yaitu pemikiran klasik yang berpedoman pada satuan ukur, pemikiran neo klasik yang mengubah perhitungan tingkat harga. Pemikiran radikal yang menentukan biaya sebagai dasar penilaian, pemikiran neo radikal yang menggunakan current value (Harahap,2011).

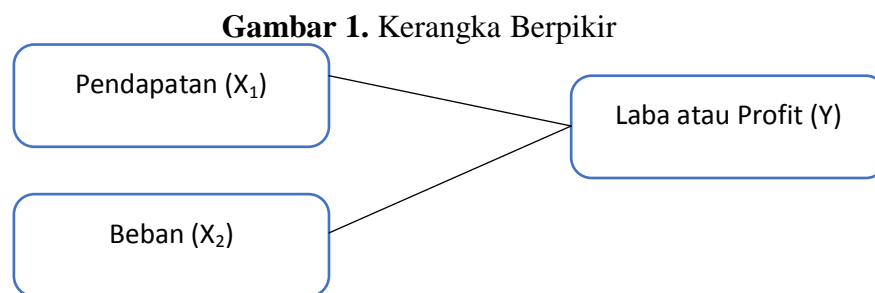
Beban adalah tarif yang belum dinikmati dan tentu memberikan manfaat dimasa mendatang (Bastian Bustami). Secara parsial variabel pendapatan usaha sangat berpengaruh pada laba bersih dan beban operasional tidak ada pengaruhnya. Secara keseluruhan variabel pendapatan dan beban operasional berpengaruh pada laba (Meiza Efilia, 2014).

Rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruhnya pendapatan dan beban usaha pada profit atau laba pada salah satu depo air minum di Surabaya. Maksud dalam riset ini adalah untuk melihat pengaruh pendapatan dan beban usaha pada laba depo air minum di Surabaya.

## **METODE PENELITIAN**

Pendapatan adalah kombinasi dari arus masuk ataupun penyelesaian dari aktivitas produksi yang memberikan barang atau jasa di perusahaan sentral selama kegiatan berlangsung.

Beban adalah kombinasi dari arus keluar atau tambahan kewajiban suatu periode yang ditimbulkan dari kegiatan produksi atau aktivitas yang lain selama kegiatan tersebut berlangsung di sentral perusahaan.



*Sumber : Data diolah peneliti*

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji untuk mengetahui kebenarannya. Hipotesis ialah pernyataan populasi yang dapat diverifikasi lewat data yang dikumpulkan maka dari data yang tertulis dapat dijadikan sampel (Mundilarso).

Pada kerangka konseptual yang sudah digambarkan, maka peneliti bisa mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

$H_1 =$  Pendapatan berpengaruh positif pada laba.

H<sub>2</sub> = Beban Operasional berpengaruh positif pada laba.

H<sub>3</sub> = Pendapatan dan beban operasional berpengaruh secara keseluruhan pada laba

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang didasari asumsi lalu ditentukan oleh variabel setelah itu dianalisis menggunakan metode yang valid (Nana Sujana dan Ibrahim, 2001).

Populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah Laporan Keuangan depo air minum di Surabaya tahun 2020-2021. Sedangkan teknik pengambilan sampel, peneliti melakukan dengan purposive sampling dimana peneliti mengambil dan menetapkan sampel dari ciri khas diatas yang sesuai sehingga tujuan penelitian dapat terjawab. Berdasarkan data tersebut peneliti menggunakan sampel laporan laba rugi depo air minum di Surabaya pada periode Oktober 2020-April 2021.

Untuk mendapatkan data yang tepat, maka teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti yaitu dengan metode studi dokumen. Metode ini dikumpulkan dan dipelajari untuk menghasilkan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mendapatkan kebenarannya. Adapun data yang dipakai peneliti yaitu data sekunder.

Teknik analisa data didalam penelitian ini dalam mendeskripsikan semua data yang sudah didapat, maka dilakukan pengolahan data menjadi informasi dengan cara sebagai berikut :

### **Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda untuk memahami arah hubungan variable terikat dan variable bebas. Berikut rumus analisis regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (response)

X = Variabel bebas (predictor)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Slope atau Koefisien estimate

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk dapat menilai suatu data pada sebuah kategori, apakah data tersebut mendistribusi normal atau tidak. Berdasarkan pengalaman dari data yang telah di observasi, data > 30 angka maka sudah diduga normal. Dengan demikian , data yang < 30 belum tentu tidak mendistribusi normal, maka perlu buat dibuktikan.

## Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai untuk menguji adanya relasi antar dua variabel bebas atau lebih dalam regresi berganda. Nilai perkiraan variabel bebas adalah koefisien beta. Bisa dideteksi melalui adanya nilai standar error yang tinggi dari variabel bebas.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang terjadi ketidaksamaan untuk semua pengujian setiap variabel bebas. Metode yang dipakai dalam pengujian ini adalah metode uji glejser. Cara melakukan uji glejser ini dengan meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolut residual.

## Uji Autokorelasi

Adapun uji autokorelasi bertujuan untuk mendapati adanya hubungan pada variabel dengan perubahan periode. Uji autokorelasi harus dilakukan menurut data series atau runtut waktunya.

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk melihat fungsi atau tidaknya koefisien regresi dalam model ini. Untuk mengetahui penelitian ini maka peneliti melakukan pengamatan dengan membandingkan nilai signifikan (Sig) dengan probabilitas 0,05. Syarat dalam pengambilan keputusan dapat dilihat dari kriteria berikut :

- |   |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>a. (Sig) &lt; 0,05 berarti variabel X memiliki pengaruh pada variabel Y</li><li>b. (Sig) &gt; 0,05 berarti variabel X tidak memiliki pengaruh pada variabel Y</li></ul> |
|---|

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keuntungan usaha mempunyai pengaruh yang baik pada laba. Dan beban tidak memiliki pengaruh signifikan pada laba. Secara keseluruhan membuktikan bahwa variabel Pendapatan dan Beban Usaha memiliki pengaruh pada laba (Aria Mas Diana, 2017). Berdasarkan penelitian di PT. Arpeni Ocean Line Tbk. menunjukkan bahwa beban dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan pada laba usaha. Laba perusahaan dipengaruhi beban usaha sebesar 36%, sementara itu laba dari pendapatan dipengaruhi sebesar 12% (Maulita dkk, 2019).

Pendapatan merupakan hal yang berpengaruh dalam suatu usaha. Pendapatan adalah unsur yang harus dilakukan sebagai tolak ukur berhasilnya suatu usaha. Beban operasional

adalah biaya yang dikeluarkan. Laba operasi yaitu selisih laba kotor dengan biaya operasional. Dari laba tersebut dapat terlihat kinerja perusahaan. Berikut ini data yang diperoleh dari laporan laba rugi pada depo air minum di Surabaya :

**Tabel 1.** Laporan Laba/Rugi

Bulan	Pendapatan	Beban Operasional	Laba Bersih
Oktober 2020	Rp 118.773.900	Rp 36.646.916	Rp 54.374.592
November 2020	Rp 119.281.300	Rp 43.229.168	Rp 49.681.645
Desember 2020	Rp 126.962.400	Rp 47.578.347	Rp 50.844.100
Januari 2021	Rp 125.139.800	Rp 47.530.776	Rp 50.424.818
Februari 2021	Rp 131.000.100	Rp 46.040.456	Rp 55.848.824
Maret 2021	Rp 150.870.900	Rp 54.175.452	Rp 63.702.492
April 2021	Rp 138.286.300	Rp 50.252.598	Rp 55.304.883

Sumber : Data Depo Air Minum di Surabaya

Dari tabel diatas dapat dilihat setiap bulannya laba bersih mengalami peningkatan dan beban pajak setiap bulannya dapat mempengaruhi naik turunnya laba bersih oleh Depo Air Minum Surabaya. Seusai dengan pernyataan (Siregar, 2006) bahwa perusahaan dengan beban pajak yang bertambah besar atau tinggi maka akan memperkecil profit yang didapatkan oleh setiap perusahaan.

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	838345.4906790
		3
Most Extreme Differences	Absolute	.245
	Positive	.164
	Negative	-.245
Test Statistic		.245
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Menurut tabel, dapat dipahami bahwa total sampel yang dimasukkan di penelitian ini ialah 7 data. Dan dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah  $0,200 > 0,05$ . Sebanding dengan dasar pengambilan keputusan uji Kolmogorov-Smirnov test, maka bisa diambil kesimpulan bahwa data tersebut dapat mendistribusi normal dan asumsi normalitas dalam regresi telah terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1482133.547	5032210.439		-.295	.783		
	Pendapatan	.751	.079	1.771	9.517	.001	.217	4.602
	Beban Operasional	-.903	.163	-1.030	-5.533	.005	.217	4.602

a. Dependent Variable: LabaBersih

### Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel output coefficients diatas , maka dasar pengambilan keputusan bisa diamati dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF. Tabel bagian “Collinearity Statistics” nilai Tolerance untuk variabel Pendapatan( $X_1$ ) dan Beban Operasional ( $X_2$ ) adalah 0,217 lebih besar dari 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF variabel Pendapatan( $X_1$ ) dan Beban Operasional ( $X_2$ ) adalah  $4,602 <$  dari 10,00 . Maka, bisa diberi simpulan tidak mengalami multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3176499.352	2839612.709		-1.119	.326		
	Pendapatan	.035	.045	.696	.782	.478	.217	4.602
	BebanOperasional	-.017	.092	-.163	-.183	.863	.217	4.602

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Dari table output “Coefficients” dapat dilihat dari nilai sig untuk variable pendapatan yaitu 0,478 dan nilai sig untuk variable beban operasional yaitu 0,863. Karena nilai signifikan kedua variable lebih besar dari 0,05 maka dapat diambil simpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi ini.

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-1482133.547	5032210.439		-.295	.783
	Pendapatan	.751	.079	1.771	9.517	.001
	BebanOperasional	-.903	.163	-1.030	-5.533	.005

a. Dependent Variable: LabaBersih

**Sumber: Data diolah menggunakan SPSS**

Dari output diatas koefisien regresi pendapatan dengan nilai 0,751 hal ini menunjukkan adanya hubungan searah, yang berarti nilai variable pendapatan naik akan menyebabkan laba bersih naik sebesar 0,751. Dan koefisien beban operasional sebesar-0,903 .

### Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.985 <sup>a</sup>	.970	.955	1026759.340	1.858

a. Predictors: (Constant), BebanOperasional, Pendapatan  
b. Dependent Variable: LabaBersih

**Sumber: Data diolah menggunakan SPSS**

Menurut tabel output “Model Summary” nilai Durbin Watson sebesar 1,858. Tabel DW signifikan 0,05 dengan N = 7 , dan total variable independen = 2 sehingga nilai  $dL = 0,4672$  &  $dU = 1,8964$  . Sehingga tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 <sup>a</sup>	.970	.955	1026759.340

a. Predictors: (Constant), BebanOperasional, Pendapatan

**Sumber: Data diolah menggunakan SPSS**

Menurut tabel “Model Summary”, dapat dilihat nilai R-square 0,970. Besarnya angka R-square 0,970 atau sama dengan 97,0%. Angka tersebut berarti variabel pendapatan dan beban operasional memiliki pengaruh pada Variabel Laba bersih sebesar 97,0 %. Sedangkan sisanya, 3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.



## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Menurut data yang sudah dipaparkan sebelumnya, hasil penelitian ini menjelaskan tentang pendapatan dan beban terhadap laba pada Depo Air Minum di Surabaya dari periode Oktober 2020 hingga April 2021. Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pendapatan Depo Air Minum di Surabaya lebih besar dari beban yang dikeluarkan oleh depo tersebut. Hasil dari output diatas menunjukkan adanya pengaruh dari pendapatan Depo dan beban yang dikeluarkan terhadap laba depo tersebut. Maka dari itu pemilik depo perlu memperhatikan arus keluar masuknya keuangan dan menjaga kualitas untuk mempertahankan pelanggan agar memperoleh pendapatan yang diinginkan. Hal ini sama seperti yang dilakukan Emi Sukmawati dengan berjudul Pengaruh Pendapatan dan Beban Perusahaan terhadap Laba pada PT. Beta Mandiri Wiradana Prabumulih bahwa secara parsial pendapatan dan beban dapat mempengaruhi laba dan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan usaha dan mengefisiensikan beban sehingga tercapai peningkatan laba. Hal ini sama seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Halimatus, Maslichah dan Afifudintentang Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. Hasil nya membuktikan bahwa secara parsial pendapatan usaha mempunyai pengaruh positif signifikan bagi laba bersih perusahaan tersebut dan hasil ini sesuai dengan teori Hansen dan Mowen (2001:38) bahwa laba ialah pendapatan dari kegiatan operasional yang dikurangkan dengan *tax*, bunga dan penelitian. Laba bersih dituangkan dalam laporan laba rugi dengan membandingkan pendapatan dan biaya pengeluaran. Ikatan Akuntan Indonesia (2015:23.1) Pendapatan yaitu hasil yang muncul dari pengerjaan aktivitas substansi yang normal seperti penjualan, pendapatan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

## **KESIMPULAN**

Setelah dilakukannya beberapa rangkaian hipotesis pada penelitian untuk melakukan pengujian terhadap variable pendapatan dan beban pada laba. Sampel yang dipakaidalam melakukan penelitian yaitu Laporan Keuangan bagian laba rugi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dijelaskan, hipotesis yang dikemukakan menunjukkan benardan dapat dibuktikan dengan penggunaan analisis Regresi Linier Berganda, membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh pada laba usaha dan beban tidak berpengaruh yang signifikan terhadap laba.

Uji Hipotesis membuktikan bahwa pendapatan penjualan mempunyai pengaruh yang positif pada laba. Beban Operasional secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan

padalaba usaha. Pendapatan adalah unsur yang harus dilakukan sebagai tolak ukur berhasilnya suatu usaha. Beban operasional adalah biaya yang dikeluarkan.

Hasil penelitian ini pendapatan memiliki pengaruh pada laba atau profit dan beban tidak memiliki pengaruh signifikan pada laba atau profit. Hal tersebut dikarenakan semakin besar pendapatan akan menambah laba suatu perusahaan dan untuk beban operasional tidak semua dari hasil pendapatan dari penjualan.

## **SARAN**

Untuk meningkatkan laba depo air minum maka karyawan harus meningkatkan penjualan air minum dengan target yang telah ditentukan atau bisa lebih dari target yang ditentukan dan meningkatkan kualitas pelayanan dalam melayani *customer*. Mencari target konsumen baru dan membuat promo menarik sehingga dapat menarik perhatian masyarakat untuk membeli air di depo air minum tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alodokter. (2021, April 5). Alodokter.com

(<https://www.alodokter.com/belum-cukup-hanya-dengan-merebus-air>, diakses : 19 Mei 2021).

Diana, A. M. (2017). PENDAPATAN USAHA DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 7(2), 173-180.

Duwi Consultant, "Analisis Regresi Linear Berganda," 2011. [Daring]. (<https://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisisregresi-linier-berganda.html>, diakses: 19-Mei-2021).

Hansen, M. (2013). Akuntansi Manajerial. Jakarta:Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.

KERAMIK, P. (2014). PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN KIMIA DAN KERAMIK, PORSELIN & KACA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2012 MEIZA EFILIA. 100462201068.

Maulita, M., Adham, M., & Azizah, A. (2019). ANALISIS PENGARUH BEBAN USAHA DAN PENDAPATAN USAHA TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. ARPENI PRATAMA OCEAN LINE TBK. *SEBATIK*, 23(2), 330-336.

- Ramdhani, B. (2015). PENGARUH HARGA JUAL DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN TAMBANGAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013. *Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia*.
- Sa'diya, H., Maslichah, M., & Afifudin, A. (2019). PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(10).
- Siregar, F. dan H. S. (2006). PENGARUH FAKTOR INTERNAL BANK TERHADAP VOLUME KREDIT BANK YANG GO PUBLIC DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi* 6 USU.
- SUKMAWATI, E. (2020). PENGARUH PENDAPATAN DAN BEBAN PERUSAHAAN TERHADAP LABA PADA PT BETA MANDIRI WIRADANA PRABUMULIH. *Akuntanika*, 6(1), 11-23.